



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN RESILIENSI KELUARGA DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 DI RT 12 KECAMATAN WASUPONDA
SULAWESI SELATAN
TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

GLAZYNDI VIORENSIA

1702030

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN RESILIENSI KELUARGA DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 DI RT 12 KECAMATAN WASUPONDA
SULAWESI SELATAN
TAHUN 2021**

Disusun oleh:

Glazyndi Viorensia

1702030


Telah melalui Sidang Skripsi pada 09 Agustus 2021


Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II


(Enik Listyaningih,
SKM., MPH)


(Antonius Yogi
Pratama, S.Kep., Ns.,
MSN)


(Indrayanti, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.Kom)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS)

The Description of Family Resiliency in the Prevention of COVID-19 Pandemic at RT 12, Wasuponda Sub district, South Sulawesi, 2021

Glazyndi Viorensia¹, Indrayanti²

ABSTRACT

GLAZYNDI VIORENSIA. “The Description of Family Resiliency in the Prevention of COVID-19 Pandemic at RT 12, Wasuponda Sub district, South Sulawesi, 2021”.

Background: Corona Virus Disease 2019 is a disease caused by infection with the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2. This disease is transmitted through droplets that enter the respiratory tract when talking, coughing, and sneezing from people infected with the virus. The impact on humans, namely, the decline in individual health, sick family members to the loss of family members, the significant impact of trade is felt globally, the economic level and the income of the community or family decreases. This condition can be a source of big problems in the family. Mutual support for the family, mutual love, support, and humor can help the success of resilience.

Objektive: The research aims to figure out the family resiliency in the prevention of COVID-19 Pandemic at RT 12, Wasuponda Sub district, South Sulawesi, 2021”.

Methods: The research applies the quantitative data makes use of the descriptive method. 50 respondents were selected as sample and the questionnaire was utilized as a measurement tool of the research.

Results: Characteristics of respondents based on gender, more men with a percentage of 58.0%, more age 36-45 years (late adults) with a percentage of 66.0%, more private employees with a percentage of 40.0% and family resilience in preventing Covid-19 with results 50 (100.0%) of 50 families have good resilience with a category score of 48-64.

Conclusion: the family has good resilience in preventing Covid-19 in RT 12, Wasuponda District, South Sulawesi in 2021.

Suggestion: The results of this study can be used as reference material for further research related to family resilience and COVID-19 prevention.

Key words: *family resiliency, COVID-19 prevention*+xvi+57 pages+8 tables+14 annexes+2 schemes.

Library: 14, 2010-2020.

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

Gambaran Resiliensi Keluarga Dalam Pencegahan Covid-19 di RT 12 Kecamatan Wasuponda Sulawesi Selatan Tahun 2021

Glazyndi Viorensia¹, Indrayanti²

ABSTRAK

GLAZYNDI VIORENSIA.” Gambaran Resiliensi Keluarga Dalam Pencegahan Covid-19 di RT 12 Kecamatan Wasuponda Sulawesi Selatan Tahun 2021”

Latar Belakang: *Corona Virus Disease 2019* adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*. Penyakit ini ditularkan melalui *droplet* yang masuk dalam saluran pernafasan saat berbicara, batuk, dan bersin dari orang yang terinfeksi virus. Dampak terhadap manusia yaitu, penurunan kesehatan individu, anggota keluarga yang sakit sampai kehilangan anggota keluarga, dampak perdagangan yang signifikan dirasakan secara global, tingkat ekonomi serta pendapatan masyarakat atau keluarga yang menurun. Kondisi tersebut dapat menjadi sumber permasalahan yang besar di dalam keluarga. Saling memberi dukungan terhadap keluarga, sikap saling cinta, *support*, dan humor dapat membantu keberhasilan terhadap resiliensi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran resiliensi keluarga dalam pencegahan COVID- 19 di RT 12 Kecamatan Wasuponda Sulawesi Selatan tahun 2021.

Metode Penelitian: Desain penelitian menggunakan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel 50 responden. Alat ukur menggunakan kuesioner.

Hasil Penelitian: Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin lebih banyak laki-laki dengan presentase 58.0%, usia lebih banyak 36-45 tahun (Dewasa akhir) dengan presentase 66.0%, pekerjaan lebih banyak karyawan swasta dengan presentase 40.0% dan resiliensi keluarga dalam pencegahan Covid-19 dengan hasil 50 (100.0 %) dari 50 keluarga mempunyai resiliensi baik dengan kategori skor 48-64.

Kesimpulan: keluarga memiliki resiliensi yang baik dalam pencegahan Covid-19 di RT 12 Kecamatan Wasuponda Sulawesi Selatan Tahun 2021.

Saran: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensni untuk penelitian selanjutnya terkait resiliensi keluarga dan pencegahan COVID-19.

Kata kunci: resiliensi keluarga-pencegahan COVID-19–
xvi+57hal+8tabel+14lampiran+2skema.
Kepustakaan: 14,2010-2020.

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 atau COVID 19 adalah jenis penyakit yang disebabkan oleh infeksi Virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV- 2). Sejak kemunculan coronavirus di akhir tahun 2019, penyakit ini telah menginfeksi 4.789.205 orang sehingga menyebabkan kematian dengan jumlah 318.789 orang di seluruh dunia¹. Gejala klinis yang muncul akibat terinfeksi oleh virus ini adalah flu, demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala, hingga dapat mengalami komplikasi berat seperti diare, pneumonia, hingga dapat menyebabkan kematian. Pada pasien yang terinfeksi akan menjalankan masa inkubasi selama 2 sampai 14 hari². Kondisi krisis Pandemi COVID-19 memberi tekanan baru dan tidak terduga bagi masyarakat termasuk keluarga seperti ketakutan yang dirasakan yaitu kehilangan pekerjaan, beban batin tiap orang tua, dan ketahanan secara tepat³. Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 30 september 2020 yang di lakukan pada 8 keluarga didapatkan hasil yaitu keluarga masih memiliki resiliensi yang rendah karena sangat sulit untuk beradaptasi faktanya yaitu; keluarga sering merasa bosan pada saat melakukan karantina dirumah, tidak nyaman dan bebas dalam melakukan sesuatu, kemudian keluarga merasa cemas, khawatir di situaisi pandemi saat ini karena pendapatan keluarga semakin rendah, ruang lingkup pekerjaan semakin menurun, pelayanan semakin tidak maksimal, kegiatan di luar rumah menjadi terbatas, keluarga merasa sedih dan terkadang tidak terima jika ada keluarga yang sakit dan harus meninggal, kemudian keluar rumah harus menggunakan masker masalahnya karena keluarga merasa sesak sehingga malas untuk menggunakan masker.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 sampai 03 Juni tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 keluarga yang berada di RT 12 Desa Ledu-ledu Kecamatan Wasuponda Sulawesi Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 50 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner Resiliensi yang di adopsi dari Alvionita Valentina Rini Tahun 2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di RT 12 Kecamatan Wasuponda Sulawesi Selatan tahun 2021

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1.	Laki-laki	29	58.0
2.	Perempuan	21	42.0
Jumlah		50	100.0

Sumber : Primer Terolah 2021

Analisis data : Tabel 1 menunjukkan data paling banyak yang didapatkan adalah 29 responden (58,0%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan data yang paling sedikit didapatkan yaitu 21 responden (42,0%) berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik responden berdasarkan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Usia Responden di RT 12 Kecamatan Wasuponda Sulawesi Selatan tahun 2021.

No	Usia	Frekuensi	%
1.	36-45 tahun (Dewasa akhir)	33	66.0
2.	45-55 tahun (Lansi awal)	13	26.0
3.	56-65 tahun (Lansia akhir)	4	8.0
Jumlah		50	100.0

Sumber : Primer Terolah 2021

Analisis data : Tabel 2 menunjukkan data paling banyak yang didapatkan adalah 33 responden (66.0 %) berusia 36-45 tahun (Dewasa akhir), sedangkan data yang paling sedikit yaitu 4 responden (8.0 %) berusia 56-65 tahun (Lansia akhir).

3. Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di RT 12 Kecamatan Wasuponda Sulawesi Selatan tahun 2021

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1.	Petani	10	20.0
2.	Karyawan swasta	20	40.0
3.	IRT	11	18.0
4.	Lain-lain	9	18.0
Jumlah		50	100.0

Sumber : Primer Terolah 2021

Analisis data : Tabel 3 menunjukkan data yang paling banyak didapatkan adalah 20 responden (40.0 %) bekerja sebagai Karyawan swasta, sedangkan data yang paling sedikit yaitu 9 responden (18.0 %) memiliki pekerjaan seperti PNS dan sisanya tidak memiliki pekerjaan.

4. Karakteristik berdasarkan resiliensi keluarga

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Resiliensi Keluarga dalam Pencegahan COVID-19 di RT 12 Kecamatan Wasuponda Sulawesi Selatan tahun 2021

No	Resiliensi Keluarga	Frekuensi	%
1.	Kurang	0	0
2.	Cukup	0	0
3.	Baik	50	100.0
Jumlah		50	100.0

Sumber : Primer Terolah 2021

Analisis data : Tabel 4 menunjukkan 50 responden (100.0 %) memiliki resiliensi keluarga yang baik dalam pencegahan COVID-19.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin dari tabel 1, didapatkan bahwa 29 responden (58,0 %) berjenis kelamin laki-laki. Laki-laki memiliki resiliensi yang lebih tinggi dibanding perempuan, karena laki-laki lebih memiliki kemampuan untuk beradaptasi lebih baik dibandingkan dengan perempuan sehingga mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, laki-laki juga lebih mandiri dan lebih mampu mengendalikan emosinya sehingga mampu mengatasi permasalahan dan kesulitan yang sedang dialami. Sedangkan perempuan kurang mampu mengendalikan emosi, kurang memiliki kemandirian dan kurang memiliki kemampuan beradaptasi yang baik akibatnya ketika mengalami kesulitan kurang mampu mengatasinya⁴.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan usia dari tabel 2 halaman, didapatkan 33 responden (66.0 %) berusia 36-45 tahun (Dewasa akhir), sedangkan 4 responden (8.0 %) berusia 56-65 tahun (Lansia akhir). Usia dewasa akhir merupakan usia yang dianggap paling tinggi dalam penanganan resiliensi dengan perbedaan

positif dan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$). Teori singgih (1998) mengemukakan bahwa semakin tua usia seseorang maka proses perkembangan mentalnya bertambah baik⁵.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan dari tabel 3, didapatkan 20 responden (40.0 %) bekerja sebagai Karyawan swasta, sedangkan 9 responden (18.0 %) memiliki pekerjaan seperti PNS dan sisanya tidak memiliki pekerjaan. Resiliensi dengan kategori tinggi dapat membuat karyawan bertahan mengatasi pekerjaan sampai selesai meskipun pada situasi berat dengan ketekunan, semangat, dan konsentrasi sehingga mampu menghadapi segala kesulitan yang dialami. Sedangkan karyawan dengan kategori rendah cenderung menyerah pada situasi yang berat sehingga kurang fokus akibatnya segala sesuatu yang sedang dihadapi tidak terselesaikan⁶.

4. Karakteristik Responden berdasarkan Resiliensi Keluarga

Pada karakteristik resiliensi keluarga dari tabel 4 menunjukkan 50 responden (100.0 %) memiliki resiliensi keluarga yang baik dalam pencegahan COVID-19. Penelitian yang dilakukan oleh Rini (2016) menyatakan sebagian besar siswa kelas X1 SMA N I Wuryantoro Tahun ajaran 2015/2016 memiliki resiliensi yang baik. Siswa yang memiliki resiliensi yang baik adalah siswa yang mampu mengontrol emosi dan bersikap tenang jika berada di bawah tekanan, dapat mengontrol dorongan dan membangkitkan pemikiran yang mengarah pada pengendalian emosi, memiliki sifat yang optimis terhadap masa depan, dapat mengidentifikasi penyebab dari masalah yang dihadapi secara akurat, memiliki empati, memiliki keyakinan diri, memiliki kompetensi untuk mencapai sesuatu⁷.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin lebih banyak laki-laki dengan jumlah presentase (58.0%), berdasarkan usia lebih banyak usia 36-45

tahun (Dewasa akhir) dengan jumlah presentase (66.0%), berdasarkan pekerjaan lebih banyak karyawan swasta dengan presentase (40.0%). Resiliensi keluarga dalam pencegahan Covid-19 dengan hasil 50 (100.0 %) dari 50 keluarga mempunyai resiliensi baik dengan kategori skor 48-64, sehingga dapat di simpulkan bahwa resiliensi baik dalam pencegahan Covid-19 di RT 12 Kecamatan Wasuponda Sulawesi Selatan.

B. Saran

1. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keluarga tentang resiliensi dalam pencegahan COVID-19.

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi terkait resiliensi keluarga dalam pencegahan COVID-19.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait resiliensi keluarga dalam pencegahan COVID-19.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjut terkait resiliensi keluarga dan pencegahan COVID-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Bapak Andi Ahmad selaku Kepala desa Ledu-Ledu Kecamatan Wasuponda Sulawesi Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan studi awal.
2. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN., selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta atas dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Ibu Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan membimbing salam penyusunan skripsi.

4. Ibu Enik Listyaningsih, SKM., MPH., selaku ketua penguji yang telah bersedia menguji dan memberi masukan pada skripsi ini.
5. Bapak Antonius Yogi Pratama., S.Kep., Ns., MSN., selaku penguji I yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan pada skripsi ini.
6. Seluruh Civitas Akademika STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua teman angkatan tahun 2017 Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang berjuang bersama saya dan telah memberikan bantuan, dukungan, semangat dan doa selama penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wahyudi, S., & Asyanti, S. (2020). Resiliensi Karyawan Pabrik Ditengah Pandemi Coronavirus Diseases (Covid-19) Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Status Karyawan. <http://eprints.uns.ac.id/id/eprint/86299>
2. Malik, F., Bafadal, M., Wahyuni, & Sahidin. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Gerakan Menggunakan Masker (GEMAS), serta penggunaan antiseptik dan desinfektan di Desa La Nipa Nipa, Kecamatan Katoi, Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 154–159. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.440>
3. Hartono, A. (2017). Bentuk Kecemasan Dan Resiliensi Mahasiswa Pascasarjana Aceh-Yogyakarta Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 5(1), 62–66.
4. Fadila, U. & Laksmiwati, H. (2014). Perbedaan resiliensi pada orang dengan diabetes melitus tipe II berdasarkan jenis kelamin. *Jurnal Character*. 3 (2), 1-6
5. Stj, R. C. M. A., & Komariah, K. (2018). Resiliensi Kepala Keluarga Perempuan (Keppa) dalam Memenuhi Fungsi Keluarga pada Anggota PJJJ Armalah Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17(3), 257–266. <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/jpks/article/view/1500/858>
6. Steven, J., & Prihatsanti, U. (2017). Hubungan antara resiliensi dengan work engagement pada karyawan bank panin cabang menara imperium kuningan

jakarta. *Empati*, 6(3), 160–169.

7. Rini, A. V. M. (2016). Resiliensi siswa SMA Negeri 1 Wuryantoro. *Universitas Sanata Dharma*, 39(5), 97. <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/6196>

STIKES BETHESDA YAKKUM